

Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Iman dan Akhlak Siswa di Sekolah Dasar

Auliyana Annisa¹ Nining Suniarti²

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Indonesia
Jl. Tuanku Tambusai No.23, Bangkinang, Kabupaten Kampar, Riau

[Email : liyana05au@gmail.com](mailto:liyana05au@gmail.com)¹, Nining.suniarti@universitaspahlawan.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh iman dan ajaran Agama Islam dalam membentuk nilai, norma, etika, hukum, serta kepribadian individu dalam kehidupan sosial dan bermasyarakat. Berdasarkan kajian terhadap berbagai jurnal, ditemukan bahwa iman sebagai keyakinan mutlak terhadap ajaran Al-Qur'an dan Hadis memiliki peran fundamental dalam mengarahkan perilaku manusia. Implementasi ajaran Islam tercermin dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, seperti pola pengasuhan anak, interaksi sosial, serta proses pengambilan keputusan. Agama berfungsi sebagai pedoman hidup yang memberikan ketenangan batin, rasa aman, kebahagiaan spiritual, serta mendorong individu untuk bertindak secara rasional dan bertanggung jawab. Dengan demikian, iman dan agama Islam memiliki kontribusi signifikan dalam membentuk karakter dan keseimbangan kehidupan individu maupun masyarakat.

Kata Kunci: *Iman, Agama Islam, Nilai dan Norma, Kehidupan Sosial, Kepribadian*

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of faith and Islamic teachings in shaping individual values, norms, ethics, laws, and personality in social and community life. Based on a review of various journals, it was found that faith, as absolute belief in the teachings of the Quran and Hadith, plays a fundamental role in guiding human behavior. The implementation of Islamic teachings is reflected in various aspects of daily life, such as child-rearing patterns, social interactions, and decision-making processes. Religion serves as a guide for life, providing inner peace, a sense of security, spiritual happiness, and encouraging individuals to act rationally and responsibly. Thus, faith and Islam contribute significantly to shaping the character and balance of individual and societal life.

Keywords: *Faith, Islam, Values and Norms, Social Life, Personality.*

PENDAHULUAN

Pendidikan agama dan moral menjadi peran penting dalam membina karakter religius pada anak-anak Sekolah Dasar (SD). Di usia ini, anak-anak berada dalam fase perkembangan yang sangat kritis dan dapat menerima berbagai nilai dan perilaku dari lingkungan sekitar mereka. Oleh karena itu, pendidikan agama dan moral menjadi fondasi yang kuat dalam membina landasan karakter yang kokoh pada masa depan. Pendidikan agama bagi siswa sekolah dasar bertujuan untuk mengenalkan mereka pada ajaran agama dan kepercayaan yang di anut oleh masyarakat. Selain itu, pendidikan agama membantu untuk memahami nilai-nilai etika dan moral yang terkandung dalam ajaran agama tersebut. Pemahaman agama dalam konteks pendidikan karakter religius akan membuka pintu bagi anak untuk mengembangkan ketakwaannya dan rasa syukur kepada Tuhan sesuai dengan keyakinan agamanya (Ariena Kamila, Ekonomi, 2023). Pendidikan ini melibatkan penggabungan keimanan dalam aspek keseluruhan kepribadian, yang akan memupuk semangat dan antusiasme terhadap Islam, memungkinkan individu untuk mengikuti ajaran Al-Qur'an dan Sunah (Asy'arie, 2023).

Agama masih dianggap sebagai bagian penting dalam pembentukan moral dan etika peserta didik di sekolah dasar. Pertama, pendidikan agama menjadi orang pertama yang dipersilahkan, ketika terdapat peserta didik yang melakukan kesalahan moral atau bertindak diluar batas etika kebaikan. Kedua, mata pelajaran agama menjadi sentral pendidikan dalam aspek sikap spritual dan aspek sikap sosial (Arifin, 2020). Pendidikan di sekolah adalah kelanjutan dari pendidikan dalam keluarga (D. G. Saputra, 2025). Pendidikan agama Islam memiliki penanaman moral dan etika seperti tanggung jawab, kejujuran dan ketakwaan kepada Allah SWT.

Pendidikan agama Islam diharapkan dapat menghasilkan manusia yang senantiasa berupaya menyempurnakan keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia. Akhlak mulia meliputi etika, budi pekerti, dan akhlak sebagai wujud pendidikan. Orang yang memilih nilai moral yang tinggi diharapkan mampu mengatasi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam interaksi sosial, besar maupun kecil (Sukmawati, 2023). Menurut pendapat Muhammad Fathurrahman dan Sulistyorini, bahwasanya pendidikan pada hakikatnya adalah suatu langkah yang mewariskan nilai, yang akan menjadi tolak ukur keberhasilan peserta didiknya (Maya & Yasyakur, 2020). Lembaga pendidikan dalam hal ini tentu sangat diharapkan dapat mengambil peran dan berperan dengan aktif untuk mewujudkan karakter anak bangsa melalui berbagai upaya yang dapat dilakukan dengan baik dan tepat sasaran.

Pentingnya penanaman nilai-nilai keimanan kepada peserta didik melalui proses pembelajaran telah dikenal. Pembelajaran dijelaskan sebagai proses di mana ada interaksi antara peserta didik, sesama peserta didik, pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan pelajaran (Zulkhi et al., 2023). Akhlak yang baik terlebih mulia tidak begitu saja dapat tumbuh dan tertanam dengan

sendirinya seperti layaknya rumput liar diladang, namun diperlukan pengetahuan, pembinaan dan bimbingan serta arahan dengan berbagai macam bentuk kegiatan yang terkoordinir dengan baik dan konsisten. Penanaman nilai agama kepada mereka merupakan syarat mutlak untuk mencapai nilai keharmonisan dalam menjalani kehidupan dunia dan akhirat (Zukhrufin et al., 2021). Anak-anak dapat belajar tentang ajaran Islam dari Al-Qur'an dan didorong untuk berperilaku dan bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip Islam melalui pendidikan (Annur et al., 2023). Nilai-nilai tersebut dapat dijadikan sebagai fondasi agar mereka tidak keluar dari ajaran-ajaran agama. Pada prinsipnya pendidikan agama islam membekali siswa agar memiliki pengetahuan lengkap tentang hukum islam dan mampu mengaplikasikannya dalam bentuk ibadah kepada Allah SWT (Kasmiati et al, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendidikan agama islam memberikan pengaruh yang signifikan terhadap iman dan akhlak bagi siswa sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan peran dalam pengembangan pengaruh pendidikan islam terhadap iman dan akhlak bagi siswa sekolah dasar dengan adanya era globalisasi sekarang.

KAJIAN PUSTAKA

Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah memiliki peranan yang sangat strategis untuk membentuk kepribadian umat dan bangsa (peserta didik) yang taangguh; baik segi moralitas maupun dari aspek sains dan teknologi. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar (SD) secara keseluruhan berada pada lingkup al-Qur'an dan ai hadist, keimanan, akhlak, fiqh dan sejarah. Pendidikan agama islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapaitujuan yang telah ditetapkan (Ariena kamila, Ekonomi, 2023).

Pendidikan Agama Islam adalah suatu aktivitas atau usaha-usaha tindakan dan bimbingan yang dilakukan secara sadar dan sengaja serta terencana yang mengarah pada terbentuknya kepribadian anak didik yang sesuai dengan norma-norma yang ditentukan oleh ajaran agama (Saputra, 2022). Pendidikan agama Islam berfokus pada penanaman nilai-nilai moral dan etika yang kuat, seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, disiplin, dan kerjasama (Zakariah, Azakari, 2024).

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan negara. Pada prinsipnya pendidikan tersebut membekali siswa agar memiliki pengetahuan lengkap tentang hukum islam dan mampu mengaplikasikannya dalam bentuk ibadah kepada Allah SWT. Sehingga terwujudnya suatu konsep akhlak bagi yang bersumber dari pengimplementasikan pendidikan agama islam(Kasmiati et al, 2021). Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa pendidikan adalah upaya untuk mewujudkan budi pekerti, pikiran dan jasmani anak-anak supaya selaras dengan alam dan masyarakat (Rafsanjani, 2021).

Iman dari bahasa arab yang artinya percaya. Sedangkan menurut istilah, pengertian iman adalah membenarkan dengan hati, diucapkan dengan lisan, dan di amalkan dengan tindakan (perbuatan) (siti muhayati, Budaya et al., 2021). Iman juga mempunyai makna kepercayaan, menampakkan ketundukan dan penerimaan syariat. Dengan demikian, iman bukan sekadar keyakinan dalam hati, tetapi juga mencerminkan sikap tunduk dan patuh terhadap ajaran yang diyakini (Darmadi, n.d.). Iman pada pendidikan islam di sekolah dasar merupakan suatu fondasi yang kuat untuk membentuk siswa yang memiliki akhlak untuk menanamkan nilai ketuhanan, ketakwaan, perilaku mulia seperti jujur, disiplin, dan rasa tanggung jawab.

Kata akhlak merupakan bentuk jama` dari bahasa arab khuluqun yang memiliki arti : sajiyyatun, tabi`tun, atau `adatun, yang artinya karakter, tabiat atau adat kebiasaan, atau disebut juga etika. Akhlak juga sering disebut dengan moral, dimana ia merupakan satu kali tindakan manusia yang diulang secara terus menerus, dan akhirnya menjadi adat kebiasaan yang menyatu dalam diri perilakunya. Kata akhlak merupakan bentuk jama` dari bahasa arab khuluqun yang memiliki arti : sajiyyatun, tabi`tun, atau `adatun, yang artinya karakter, tabiat atau adat kebiasaan, atau disebut juga etika. Akhlak juga sering disebut dengan moral, dimana ia merupakan satu kali tindakan manusia yang diulang secara terus menerus, dan akhirnya menjadi adat kebiasaan yang menyatu dalam diri perilakunya (Maulidah, 2022). Akhlak merupakan sifat atau tingkah laku yang ditanamkan dalam jiwa seseorang yang terbentuk dari pengaruh pendidikan agama islam terhadap iman dan akhlak terhadap siswa disekolah dasar.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan sistematis teori, analisis dengan meliputi pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa pendidikan islam sangat penting bagi setiap individu sebagai pengaruh pendidikan terhadap iman dan akhlak di sekolah dasar. Pendidikan Agama Islam berpengaruh dengan menanamkan nilai kejujuran, kasih sayang, disiplin dan tanggung jawab membentuk karakter mulia melalui pengenalan konsep islam, keteladanan guru dan integrasi nilai agama.

Faktor pendukung untuk memberi dampak yang baik bagi siswa sekolah dasar antara lain seperti: keteladanan guru, budaya sekolah, lingkungan keluarga. Secara keseluruhan, Pendidikan agama islam di sekolah dasar adalah upaya terencana untuk membentuk siswa yang beriman kuat dan berakhlak mulia.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian mengenai pengaruh pendidikan agama islam terhadap iman dan akhlak di sekolah dasar :

Peran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan telah memainkan peran penting dalam mempertahankan keberadaan setiap bangsa setelah berabad-abad ini. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha yang disengaja dan sistematis yang bertujuan untuk mewujudkan lingkungan yang kondusif untuk belajar dan memfasilitasi proses agar peserta didik dapat secara aktif menumbuhkembangkan kemampuan bawaannya, yang meliputi ketanggguhan agama dan kerohanian, disiplin diri, pengembangan karakter, kecerdasan intelektual, dan keterampilan praktis yang penting untuk pertumbuhan pribadi mereka serta perbaikan masyarakat, bangsa, dan negara. Saat ini pelaksanaan pendidikan nampaknya lebih mengutamakan penanaman perkembangan intelektual pada anak didik (Rafsanjani, 2021).

Menurut pandangan islam, pendidikan iman harus lebih diutamakan. Pendidikan yang kurang memperhatikan pelajaran agama menghasilkan lulusan yang berakhlak rendah yang sangat bahaya kehidupan masyarakat dan dapat merusak ikatan kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh sebab itu, fokus utama pendidikan agama islam adalah menmbuhkan dan mengembangkan individu menjadib manusia yang utuh. Dengan menanamkan nilai-nilai luhur yang berkaitan dengan akidah, fiqih, dan akhlak yang diharapkan siswa tidak hanya kecerdasan intelektual, tetapi juga kecerdasan emosional dan spiritual (Alwi, 2023). Pendidikan agama Islam berfokus pada penanaman nilai-nilai moral dan etika yang kuat, seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, disiplin, dan kerjasama (Salisah et al., 2024).

Dalam hal pendidikan Indonesia sendiri memasukkan mata pelajaran agama dimana agar siswanya mengetahui moral berdasarkan agama yang dianut, dalam hal ini yang akan penulis bahas adalah pendidikan agama islam istilah pendidikan agama islam berarti upaya membimbing, mengarahkan, membina peserta didik yang dilakukan secara sadar dan terencana agar terbina suatu kepribadian yang utama dengan nilai-nilai ajaran agama islam. Berdasarkan Undang-undang No. 2 tahun 1989 pendidikan islam adalah usaha untuk memperkuat iman dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan ajaran islam, bersifat inklusif,

2025, Auliyana Annisa & Nining Suniarti
Pengaruh Pendidikan Islam Terhadap Iman dan Akhlak Siswa di Sekolah Dasar
rasioanal dan filosofis dalam rangka menghormati orang lain dalam hubungan kerukunan dan
kerja sama antara umat beragama dan masyarakat untuk mewujudkan persatuan Nasional
(Religius et al., n.d.).

Pengaruh Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama adalah “membimbing peserta didik agar mereka menjadi muslim sejati, beriman teguh, beramal shaleh, berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, agama dan Negara.” Dari paparan di atas, diketahui bahwa pendidikan agama menyangkut manusia seutuhnya (D. G. Saputra, 2025). Artinya, ia tidak hanya membekali anak didik dengan pengetahuan agama saja atau mengembangkan aspek kognitif saja, melainkan menyangkut seluruh aspek pribadi anak. Karenanya pendidikan agama lebih sulit dalam pelaksanaannya daripada pendidikan yang lain sebab sifat dari PAI sangat halus berhubungan dengan keimanan dan perilaku pendidik itu sendiri. PAI menuntut relasi erat pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat (Muhammad Nasruddin, 2021). Dalam berinteraksi dengan anaknya, orang tua akan menunjukkan sikap dan perilaku tertentu sebagai perwujudan pendidikan terhadap anaknya (Rohmah Kurniasih et al., 2023). Maka pengaruh PAI dalam pendidikan sekolah terhadap kelanjutannya di lingkungan keluarga memerlukan penjelasan lebih jauh. Dalam hal ini, insvestigasi lebih lanjut tentang PAI di Sekolah Dasar dan bagaimana pengaruhnya di rumah bisa menjadi titik penting untuk menggali aspek-penting relasi lingkungan pendidikan dan keluarga dalam PAI jenjang usia dini (Berliana, n.d.).

Dalam pendidikan sekolah, tidak hanya perlu membangun dan mengembangkan bidang kognitif, tetapi juga perlu menyeimbangkan perilaku emosional dan psikomotorik. Perhatian pendidikan di bidang emosional dan psikomotor mengarah pada fakta bahwa siswa memiliki moral yang baik, dengan kata lain siswa memiliki kepribadian yang sesuai dengan kepribadiannya (Raden Fatah et al., 2022). Namun pada kenyataannya, bidang emosi dan psikomotorik bukanlah tujuan utama pendidikan, dengan kata lain masih terfokus pada bidang kognitif. Hal ini dapat menjadi latar belakang perilaku siswa yang tidak mengikuti aturan. Atau norma, itu ada di lingkungan sekolah atau di lingkungan tengah. Oleh sebab itu, pendidikan tidak akan bisa dilepaskan dari pembentukan karakter siswa sebagai pendidikan moral. Sehingga siswa yang berkepribadian ini tidak hanya memiliki pengetahuan yang sangat baik tetapi juga memiliki kepribadian yang luhur (Susiawati & , Angko Wildan, 2020).

Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Iman dan Akhlak Siswa Sekolah Dasar

Pendidikan dapat dikatakan ideal apabila memperhatikan berbagai macam dimensi, seperti dimensi intelktual, spiritual, dan sosial. Tentunya dengan memperhatikan kapasistas

dan potensi fisik, serta realitas dari peserta didik untuk bersinergi dengan baik (Elkarimah, 2020). Sehingga seluruh unsur dan perangkat pendidikan sangat diperlukan untuk mendukung suksesnya seluruh program dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, seperti membina guru dengan baik, menata lingkungan pembelajaran, membina kesiapan mental peserta didik, sampai merencanakan program-program yang akan dan sedang dilakukan dengan sebaik mungkin (Somad, 2021).

Kesiapan dan perencanaan yang matang serta bersinergi dengan baik akan memberikan ketenangan dan suasana belajar yang nyaman, sehingga mempengaruhi kepribadian anak. Kepribadian anak dipengaruhi oleh pola asuh yang diberikan dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam lingkungan pendidikan dan lingkungan keluarga (Novita et al., 2024). Orang tua memiliki peran yang sangat besar dalam mengarahkan dan membentuk karakter anak, sehingga orang tua harus jeli dan bijak untuk memberikan pola asuh yang tepat dan dapat diterapkan untuk anaknya. Apabila hal ini dilakukan dengan baik, maka orang tua dapat bersinergi dengan anak, lingkungan pendidikan, lingkungan rumah, dan perkembangan serta kepribadian anak yang berlandaskan sikap religiusitas yang baik agar dapat tumbuh menjadi anak yang memiliki kepribadian yang baik (A. Saputra, 2022).

Salah satu pendidikan yang harus diperhatikan untuk anak dalam lingkungan keluarga dan lingkungan pendidikan adalah mendapat porsi yang tepat dan sesuai perkembangannya dalam pendidikan agama, hal ini harus menjadi perhatian yang serius karena menjadi pondasi dalam membentuk karakter dan kepribadian serta pola pikirnya (Romlah & Rusdi, 2023). Lingkungan keluarga lagi-lagi menjadi lingkungan pertama dan utama dalam membentuk kepribadian anak. Dengan dilandasi nilai-nilai spiritualitas yang bersumber pada nilai-nilai agama Islam, diharapkan dapat menjadi filter untuk anak-anak dalam menghindari pelanggaran moral, tumbuh menjadi anak yang memiliki kepribadian yang utama sesuai dengan tuntutan ajaran Islam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dari berbagai jurnal, dapat disimpulkan bahwa iman dan ajaran Agama Islam memiliki pengaruh yang sangat besar dalam membentuk nilai, norma, etika, hukum, serta kepribadian individu, baik dalam kehidupan sosial maupun bermasyarakat. Iman merupakan keyakinan yang bersifat mutlak tanpa keraguan terhadap ketentuan yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis. Ajaran Islam telah banyak diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari pola pengasuhan anak, cara hidup berdampingan sebagai makhluk sosial, hingga dalam proses pengambilan keputusan. Agama berperan sebagai pedoman dan penunjuk arah dalam menjalani kehidupan, sekaligus mampu menumbuhkan ketenangan batin, kebahagiaan spiritual, serta rasa takut

2025, Auliyana Annisa & Nining Suniarti
Pengaruh Pendidikan Islam Terhadap Iman dan Akhlak Siswa di Sekolah Dasar yang bersifat positif. Pengaruh agama dalam kehidupan individu dapat memberikan keteguhan batin, perasaan aman, kebahagiaan, kepuasan, serta mendorong seseorang untuk bertindak secara bijaksana dan tidak bertindak secara gegabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, M. B. (2023). *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak dan Spiritual Peserta Didik SDN 1 Sukorejo Ponorogo*. 1(1), 1–8.
- Annur, S., Badaruddin, K., Zainuri, A., & Prihatin, S. (2023). *Nurul Iman Terhadap Pembentukan Akhlak Anak Di*. 06(02), 216–222.
- Asy'arie, B. fandi. (2023). *AL-QALAM: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*. 15(2), 155–166. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v15i2.2279>
- Berliana. (n.d.). *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Mmembentuk Karakter Religius Siswa Di Era Revolusi Industri 4.0*. 43–50.
- Darmadi, D. (n.d.). *Integrasi Iman dan Akhlak dalam Pemikiran Said Nursi : Fondasi Moral dalam Kehidupan Modern*. 9(1), 51–90.
- Maulidah. (2022). Akhlak Sebagai Esiensi pendidikan islam. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(6), 1948.
- Muhammad Nasruddin. (2021). *Pengauh pendidikan agama islam di sekolah terhadap perilaku anak di rumah studi kasus aisyyiyah 5 kota maelang*. 6(1), 1–6.
- Salisah, S. K., Darmiyanti, A., & Arifudin, Y. F. (2024). *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Era Digital : Tinjauan Literatur*. 10(1), 36–42.
- Saputra, A. (2022). Ruang Lingkup Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMP. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(2), 73–83. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/view/861%0Ahttps://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/download/861/811>
- Zakariah, Azakari, et. a. (2024). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Potensi Intelektual Peserta Didik. *Jiic ;Jurnal Intelektual Insan Cendekia*, 1(No.7 September 2024), 2901–2907.
- Zukhrufin, F. K., Anwar, S., & Sidiq, U. (2021). Desain Pembelajaran Akhlak Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Journal of Islamic Education*, 6(2), 126–144.
- Ariena kamila, Ekonomi, P. (2023). Pentingnya pendidikan agama islam dan pendidikan moral dalam membina karakter anak sekolah dasar. *Bussiness Law Binus*, 7(2), 33–48.
- Elkarimah, M. F. (2020). Strategi Pendidikan Agama Islam pada Pembelajaran Akidah “Pencegahan dan Penanggulangan Penyebaran Aliran Sesat.” *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 2(1), 105–113. <https://doi.org/10.30998/sap.v2i1.1729>
- Kasmiasi et al, 2023. (2021). *pengaruh pendidikan agama islam terhadap akhlak peserta didik*. 32(3), 167–186.
- Maya, R., & Yasyakur, M. (2020). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menanamkan Karakter Religius pada Siswa Kelas V SD Negeri Kotabatu 04 Desa Kotabatu Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019 / 2020*. c, 95–104.
- Novita, M., Pratiwi, I. Y., Arya, D., & Sormin, A. (2024). Iman Dan Pengaruhnya. *JMPAI : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 37–47.

- 2025, Auliyana Annisa & Nining Suniarti
 Pengaruh Pendidikan Islam Terhadap Iman dan Akhlak Siswa di Sekolah Dasar
- Raden Fatah, P., Kelas, S., Sma, X. I., Kesesi, N., & Pekalongan, K. (2022). *Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. 34(2), 1–22.
- Rafsanjani, T. (2021). Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Terhadap Perkembangan Anak Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kriyan Jepara. *PROFETIKA, Jurnal Studi Islam*, 20(1), 16–29.
- Religijs, K., Di, S., & Revolusi, E. R. A. (n.d.). *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk*. 43–50.
- Rohmah Kurniasih, S., Haryanti, E., Heris Hermawan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, A., & Ji Soekarno Hatta Kel Cimincrang Kec Gedebage Kota Bandung Jawa Barat, I. (2023). Integrasi Ilmu dan Iman dalam Kurikulum: Studi Kasus pada Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 8(1), 77–93. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8\(1\).11607](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8(1).11607)
- Romlah, S., & Rusdi, R. (2023). Islamic Religious Education as a Pillar of Moral and Ethical Formation. *Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, 8(1), 67–85.
- Saputra, A. (2022). Ruang Lingkup Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMP. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(2), 73–83.
- Saputra, D. G. (2025). *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa (Studi Kasus di SDN 009 Nunukan)*. 2(1), 36–47.
- Siti Muhayati, Budaya, T., Anak, N., Sekolah, U., & Christiana, R. (2021). *Iman Kepada Allah dan Perhatian Orang Tua Terhadap Budaya Nyontek Anak Usia Sekolah Dasar*. 1–9.
- Somad, M. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Anak. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 171–186. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.882>
- Sukmawati, E. (2023). Pembentukan Akhlak Peserta Didik di Era Disrupsi Berbasis Pendidikan Agama Islam. *Journal of Education Research*, 4(4), 2250–2257. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i4.616>
- Susiawati, I., & , Angko Wildan, D. M. (2020). Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu,. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532.
- Zulkhi, M. D., Eka, A., Latipia, Y., Dasar, P., Jambi, U., & Guru, P. (2023). *Pengaruh Pengintegrasian Teknologi Media Kahoot pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. 8(2), 253–261.